

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai *framing* Kompas.com dan Detik.com mengenai kebijakan Kemenag RI tentang larangan penggunaan pengeras suara azan di masjid sebagai berikut:

1. Mengacu pada elemen *define of problems, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation* bahwa Kompas.com dan Detik.com memiliki pandangan dan *frame* yang berbeda. Melalui konsep *framing* Robert Entman, pemberitaan Kompas.com terkait kebijakan Kemenag RI tidak hanya mengatur urusan soal pengaturan pengeras suara, tetapi juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas para takmir masjid. Sementara *framing* pemberitaan Detik.com menyimpulkan bahwa kebijakan Kemenag RI perlu pengkajian yang mendalam dan diselaraskan dengan kearifan lokal di setiap daerah. Selain itu, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mendapat banyak kritikan dari banyak pihak karena memberikan perumpamaan gonggongan anjing dengan toa masjid.
2. Terdapat perbedaan *framing* antara Kompas.com dan Detik.com dalam mengontruksi berita kebijakan Kementerian Agama tentang larangan penggunaan pengeras suara masjid. Perbedaan tersebut terlihat dari motif

dalam menyajikan berita. Kompas.com lebih kepada membangun konstruksi yang bersifat promotif dan informatif bagi khayalak, sedangkan Detik.com memiliki motif membangun opini publik terhadap sesuatu yang dianggap belum dilakukan kajian secara mendalam. Sehingga perlu dilakukan penyempurnaan dan koreksi secara kritis. Perbedaan dalam membangun *frame* juga tidak terlepas dari perbedaan ideologi media pula dimana Kompas.com memiliki ideologi nasionalisme yang cenderung berpihak terhadap perangkat pemerintahan, dan Detik.com memiliki ideologi demokrasi sosial yang memiliki pendekatan humanisne dan aspirasi rakyat.

## 5.2. Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca penelitian antara lain:

1. Penelitian ini dikaji menggunakan model *framing* pendekatan Robert N. Entman, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan analisis *framing* dengan model lainnya serta menggunakan portal berita *online* yang lainnya untuk mendapatkan *insight framing* yang berbeda sehingga dapat melengkapi kajian *framing* pada topik kebijakan pengeras suara masjid.
2. Dalam menyajikan berita, baik Kompas.com dan Detik.com diharapkan lebih berimbang agar berita tersebut tidak menimbulkan keterpihakan pada pihak-pihak tertentu dan media sebaiknya tidak membentuk persepsi masyarakat. Akan lebih baik lagi jika khalayak dalam menerima suatu informasi agar dapat menyaring terlebih dahulu isi berita tersebut agar tidak menimbulkan persepsinya sendiri.

3. Bagi penelitian selanjutnya, alangkah lebih baik menggunakan portal berita *online* yang lain agar mendapatkan hasil yang lebih objektif dan komprehensif.